

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia periode 1988-2017 dengan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam jangka pendek, PDB pada lag 1 (+) berpengaruh signifikan dan inflasi pada lag 1 (-) serta berpengaruh signifikan terhadap impor daging sapi di Indonesia. Sedangkan, produksi daging sapi, jumlah penduduk dalam jangka pendek tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap impor daging sapi di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang, produksi daging sapi pada lag 1(+) berpengaruh signifikan, PDB pada lag 1 (-) berpengaruh signifikan dan inflasi pada lag 1 (-) berpengaruh signifikan terhadap impor daging sapi di Indonesia. Sedangkan, jumlah penduduk dalam jangka panjang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap impor daging sapi.
3. Berdasarkan hasil analisis IRF, dapat disimpulkan bahwa respon impor daging sapi terhadap *shock* produksi (-), kemudian mengalami perubahan pada periode ke-2 (+) dan mengalami penurunan pada periode ke-3 (-) setelah itu mengalami kenaikan pada periode ke-4 (+) dan mengalami penurunan pada periode ke-4 sampai periode ke-10 (-). Hasil analisis IRF menunjukkan respon impor daging sapi terhadap *shock* jumlah

penduduk. Adalah (+) mulai dari periode ke-1 sampai periode ke-10. Hasil analisis IRF menunjukkan respon impor daging sapi terhadap *shock* PDB adalah (+) tetapi pada periode ke-3 mengalami penurunan (-) dan meningkat dari periode 4 sampai dengan periode ke-10 (+). Hasil analisis IRF menunjukkan respon impor daging sapi terhadap *shock* inflasi adalah (+) pada periode ke-1 sampai dengan periode ke-10.

4. Berdasarkan hasil analisis VDC (Variance Decomposition), variabel impor daging sapi, produksi daging sapi, jumlah penduduk, PDB dan inflasi masing-masing memberikan kontribusi yang bervariasi terhadap impor daging sapi di Indonesia. Kontribusi tertinggi terhadap impor daging sapi di Indonesia yaitu impor daging sapi itu sendiri yang memberikan kontribusi hingga di akhir periode sebesar 61 persen.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia periode 1988-2017, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah selaku pengendali kebijakan perdagangan seperti kebijakan perdagangan luar negeri yaitu impor daging sapi disarankan agar lebih mengutamakan kualitas maupun kuantitas produksi daging sapi di Indonesia sendiri seperti menciptakan peternak-peternak yang modern, sehingga Indonesia tidak selalu mengandalkan impor daging sapi dari luar, bisa memenuhi kebutuhan sapi nasional dan dapat mengurangi impor daging sapi di Indonesia.

2. Melihat hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel PDB berpengaruh negatif signifikan dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap impor daging sapi. Diharapkan pemerintah dapat menekan angka inflasi lewat berbagai kebijakan yang diharapkan dapat menaikkan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB). Melihat dari hasil penelitian bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan, maka besaran inflasi yang semakin kecil akan dapat menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode penelitian yang dilakukan hanya 30 tahun dari periode 1988-2017. Selain itu variabel-variabel dalam penelitian hanya terbatas pada impor daging sapi, produksi daging sapi, jumlah penduduk, PDB dan inflasi. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan hasil penelitian, bagi peneliti selanjutnya ada baiknya jika menambahkan periode dan variabel penelitian untuk mengetahui lebih lengkap faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia.